

**ANALISIS USAHA BUDIDAYA BURUNG MERPATI  
SISTEM UMBARAN DI DESA TEJO KECAMATAN  
MOJOAGUNG KABUPATEN JOMBANG**

**Burhan Mahady**

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

**ABSTRAK**

Tingginya kebutuhan daging merpati potong di pasaran membuat potensi yang tinggi dari ternak burung merpati. Burung merpati atau yang dapat anda kenal dengan burung dara adalah salah satu jenis burung yang mudah ditemui di Indonesia. Burung merpati memiliki keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan jenis burung lainnya. Burung merpati merupakan salah satu jenis burung yang mudah dalam perawatannya. Ternak burung merpati dapat dilakukan dengan sistem umbar namun juga harus menyediakan kandang. Tujuan tugas akhir ini dapat melakukan proses budidaya burung merpati, mulai dari persiapan, pemeliharaan sampai dengan pemasaran, dapat melakukan analisis usaha budidaya burung merpati. Dapat melakukan pemasaran hasil budidaya burung merpati. Metode analisis yang digunakan adalah BEP, R/C Ratio dan ROI.

Hasil analisis usaha budidaya burung merpati sistem umbaran didapatkan BEP (unit) produk sebanyak 71 sedangkan produksi yang dihasilkan 160, BEP (Harga) piyik Rp8.400 harga jual Rp 19.000, R/C Ratio sebesar 2,27 dan ROI sebesar 125,49% sehingga usaha ini layak untuk dijalankan

***Kata Kunci : analisis usaha budidaya burung merpati, BEP, R/C Ratio, ROI***